



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8596-8604

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Proses Pelayanan Penyandaran Kapal MT. AU LEO Di Pelabuhan Belawan Pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan

Floren Trisnawati Gorat<sup>1✉</sup>, Suratni Ginting<sup>2</sup>

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan

Email: [floparibu5@gmail.com](mailto:floparibu5@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pelayanan Penyandaran Kapal MT. AU LEO di Pelabuhan Belawan dan mengetahui kendala dalam Penyandaran Kapal pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode field research dan library research. PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang pelayanan jasa. PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa ini memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta. PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan sering ditunjuk oleh shipper sebagai perwakilan dari kapal tersebut. Perusahaan pelayaran merupakan perusahaan yang melakukan angkutan laut baik antar pulau maupun Negara. PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan adalah salah satu perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang keagenan kapal. Keagenan kapal merupakan salah satu perusahaan unit usaha dari sebuah perusahaan pelayaran disamping usaha lainnya. Perusahaan pelayaran memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap kapal yang diageninya. Operasional yang telah ditunjuk oleh principal akan mengurus segala kebutuhan dan keperluan kapal mulai dari sebelum kapal tiba. Setelah kapal tiba, kapal sandar, dan melakukan kegiatan serta persiapan kapal berangkat menuju pelabuhan selanjutnya. Salah satu terhambatnya pelayanan yang diberikan terhadap kapal seperti kurangnya tempat untuk kapal sandar sehingga kapal harus berlabuh, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara Bagian Operasional dengan instansi-instansi terkait. Namun Copyright @ author hal tersebut masih bisa diatasi oleh agen yang mana mereka memberikan penjelasan-penjelasan kepada petugas sehingga terjalinnya kembali hubungan yang saling memahami satu sama lain. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan efektif dan efisien. Sejauh ini PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan selaku agen yang telah ditunjuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik.

Kata Kunci: *Agen, Pelayanan, Proses*

## Abstract

This paper aims to determine the MT Ship Berthing Service Process. AU LEO at Belawan Port and knows the obstacles in berthing ships at PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Belawan Branch. The method used in collecting data was the author's field research and library research methods. PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Belawan Branch is a shipping company that operates in the field of services. PT. Tirha Dasa Lintas Nusa has its head office in Jakarta. PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Belawan Branch is often appointed by shippers as the representative of the ship. Shipping companies are companies that carry out sea transportation both between islands and countries. PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Belawan Branch is a shipping company that operates in the field of ship agency. Ship agency is one of the business units of a shipping company in addition to other businesses. Shipping companies have big duties and responsibilities towards the ships they agent. Operations appointed by the principal will take care of all the ship's needs and requirements starting from before the ship arrives. After the ship arrives, the ship docks and carries out activities and preparations for the ship to depart for the next port. One of the obstacles to the services provided to ships is the lack of space for ships to dock so that ships have to anchor, to overcome this, good cooperation is needed between the Operations Department and related agencies. However, this can still be overcome by agents where they provide explanations to officers so that a relationship of mutual understanding can be re-established. By establishing good relationships effectively and efficiently. So far PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Belawan Branch as the appointed agent always tries to provide the best service.

Keywords: *Agent, Service, Process*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 tahun 1988 tentang Penyelenggaraan Pengusahaan Angkutan Laut Perusahaan pelayaran adalah badan hukum atau usaha yang mengusahakan jasa angkutan laut dengan menggunakan kapal. Pelayaran adalah bagian dari sarana transportasi laut yang sebagaimana amanat Undang – Undang No. 17 Tahun 2008 menjadi suatu yang sangat strategis bagi wawasan nasional serta menjadi saranapenunjang tujuan persatuan dan kesatuan nasional. PT. Tirha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan merupakan perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang keagenan kapal. Dibandingkan dengan alat angkut lainnya, kapal memiliki beberapa keunggulan karena memiliki daya angkut yang lebih banyak dan biaya relatif lebih rendah, serta risiko yang lebih rendah. Perusahaan keagenan kapal harus mengurus kapal yang diageni pada saat berada dipelabuhan. Mengurus seluruh aktivitas kapal mulai dari awal kedatangan kapal saat di pelabuhan hingga saat keberangkatan kapal. Dalam mengoperasikan kapal Tanker terdapat berbagai kegiatan / aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal. Kegiatan penanganan kapal tidak dapat dipisahkan

dari rencana pelayanan tambat/penyandaran kapal terlebih dahulu. Seperti dokumen yang diperlukan, lokasi dermaga yang menjadi lokasi tambat/sandar kapal, Sandar kiri atau Sandar kanan, pandu naik ke kapal, rencana atau pembongkaran. Penyiapan peralatan bongkar muat yang diperlukan dan rencana dimulainya kegiatan. Pada saat penulis melaksanakan praktek darat pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan selama 6 bulan dari bulan Februari hingga Agustus 2023, mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan dalam proses penyandaran dan mensurvei secara langsung dilapangan ketika kedatangan dan keberangkatan kapal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat makalah dengan judul "Proses Pelayanan Penyandaran Kapal MT. AU LEO di Pelabuhan Belawan pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan".

## METODE PENELITIAN

Field Research (Pengamatan Lapangan)

### 1. Observasi (Participant Observation)

Observasi diartikan mengamati, memahami, dan memahami perilaku subjek. Selain menggunakan catatan lapangan, penulis juga menggunakan kamera digital untuk menangkap gambar dan merekam kegiatan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengkaji secara dekat proses pelayanan penyandaran kapal MT. AU LEO di Pelabuhan Belawan pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan.

### 2. Wawancara (In The Interview)

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap topik yang diteliti. Metode pengumpulan data berupa melakukan tanya jawab atau penelitian secara lisan, informasi langsung, dan keterangan – keterangan dari karyawan/i PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan.

Library Research (Metode Perpustakaan)

Penulis memperoleh data dengan membaca buku, catatan, arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, misalnya dengan cara mencari dan membaca - buku di perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelayanan Penyandaran Kapal MT. AU LEO Di Pelabuhan Belawan Pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa Cabang Belawan

### 1. Proses Pelayanan Sebelum Penyandaran Kapal

Selama dua terakhir, prosedur pengajuan kedatangan kapal telah menggunakan sistem Inaportnet. Inaportnet merupakan sistem informasi layanan tunggal secara elektronik berbasis internet untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang dari seluruh Instansi terkait atau pemangku kepentingan di pelabuhan (termasuk sistem layanan Badan Usaha Pelabuhan). Pengajuan kedatangan kapal pada sistem Copyright @ author inaportnet dengan mengisi data kapal sesuai dengan dokumen kapal, setelah kita ajukan kapal kita mengikuti system yaitu dengan melapor kepada KSOP bahwasanya kapal yang diageni akan sampai, jika pihak KSOPmenyetujui kedatangan kapal, agen dapat memboking pandu dengandata di system dan membuat permohonan olah gerak. Jika agen telah disetujui oleh KSOP, agen juga dapat menggunakan SPOG dan menyerahkan kepada pihak kapal setelah kapal sandar system kedatangan kapal pada Inaportnet telah selesai.

### 2. Persiapan Pelayanan Penyandaran Kapal

Ketika general agent atau principal mengirimkan email kepada sub agen atau cabang dalam bentuk master cable dengan lampiran surat penunjukan (letter of appointment), maka proses keagenan dimulai. Selanjutnya sesuai surat penunjukan tersebut, Agen menyampaikan kepada KSOP denganmelampirkandokumen sebagai berikut

- a. Letter Of Appointment (Surat Penunjukan Keagenan Kapal)
- b. Sertifikat Surat Laut / SURAT Tanda Kebanagsaan (Copy)
- c. Surat Ukur Internasional / international Tonnage Certificate (Copy) iv. Ship Particular (Data – Data Kapal)
- d. Cargo Manifest (Copy)

Setelah agen mendapat penunjukan maka agen dapat melakukan proses pelayanan kapal untuk masuk ke pelabuhan. Data kedatangan kapal harus selalu data yang terakhir (up to date) dan setiap perubahan terhadap estimate time arrival (ETA) kapal harus dilaporkan oleh nakhoda kapal (master vessel) melalui agen pelayaran yang ditunjuk kepada pihak pengelola pelabuhan, untuk memudahkan penentuan lokasi kapal secara akurat.

Kemudian bagian operasional menyiapkan dokumen-dokumen clereance in ke instansi sebagai berikut

a. Karantina Kesehatan Pelabuhan

Adapun dokumen yang dibutuhkan oleh pihak karantina pada saat pengecekan kedatangan kapal yaitu :

- 1) Surat permohonan kedatangan kapal
- 2) Crew List
- 3) Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)
- 4) Instrumen Kesehatan

b. Imigrasi

Pihak imigrasi akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen – dokumen kapal seperti :

- 1) Permohonan kedatangan kapal
- 2) Last Port Clearance
- 3) Crew List dan Pasport Crew kapal

c. Bea Cukai

- 1) Surat perintah pemeriksaan barang
- 2) Lembar Checklist
- 3) Berita acara pemeriksaan
- 4) Laporan hasil pemeriksaan sarana pengangkut
- 5) Rencana kedatangan sarana pengangkut (RKSP)
- 6) Inward Manifest
- 7) Bill Of Lading
- 8) Last Port Clearance
- 9) Crew List

d. Syahbandar

Dokumen yang dibutuhkan oleh pihak Syahbandar adalah :

- 1) Surat permohonan kedatangan kapal
- 2) Surat penitipan dokumen dengan melampirkan
  - a) Certificate Of Registry (Surat tanda Kebangsaan) Surat yang berisikan pernyataan kebangsaan kapal, maka atas dasar surat ini kapal berhak mengibarkan bendera dari Negara yang menerbitkan sertifikat dan berhak menerima perlindungan hukum.
  - b) International Ship Security Certificate (Sertifikat Standar Internasional Keamanan Kapal) Sertifikat yang menerangkan bahwa kapal tersebut telah memenuhi standar keamanan internasional.

- c) International Tonnage Certificate (Surat Ukur) Sertifikat yang menerangkan tentang dokumen kapal yang menjelaskan lebih jelas tentang bobot mati kapal, bobot muatan maksimum yang dapat diangkut oleh kapal serta dimensi kapal.
- d) Minimum Safety Manning Certificate Adalah sertifikat yang menerangkan tentang pengawakan kapal
- e) Ship Safety Construction Certificate (Sertifikat Keamanan Bangunan Kapal) Adalah sertifikat yang menyatakan bahwa konstruksi kapal atau bangunan kapal dalam kondisi layak laut.
- f) Ship Safety Equipment Certificate (Sertifikat Perlengkapan Keselamatan Kapal) Sertifikat yang menyatakan kondisi kelayakan alat kapal sebagai perlengkapan dalam berlayar yang di ijin berada di atas kapal.

#### Aktivitas Kapal Selama Berada Di Pelabuhan

##### 1. Kapal Tiba

Setiap kapal yang tiba di perairan jangkar Lego / lampu I, harus segera memberi laporan ke Belawan Pilot Station mengenai waktu kedatangan dan posisi kapal tersebut. Namun dalam meningkatkan efisien dan efektifitas kerja, kebijakan oleh Otoritas Pelabuhan Belawan mungkin dilanjutkan setelah hewan tersebut ditambat. Agar pelabuhan dalam pemeriksaan kesehatan kapal dapat dilakukan setelah kapal tambat di dermaga. Dalam rangka menjaga keselamatan kapal, penumpang dan muatan sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga untuk berlabuh, maka untuk pelabuhan dengan kapal tertentu harus dipandu oleh petugas pandu yang disediakan oleh pelabuhan.

##### 2. Kapal Sandar Di Dermaga

Selama kapal sandar di dermaga agen bertugas untuk memonitor proses kegiatan loading / muat kapal dan termasuk saat ada instansi yang akan on board untuk memeriksa kapal seperti, petugas Imigrasi dan Bea Cukai. Agen harus berada di atas kapal saat instansi tersebut on board untuk memastikan kapal tersebut tidak terjadi masalah.

#### Instansi Yang Terkait Dalam Penyandaran Kapal

- 1. Karantina / Kesehatan Pelabuhan
- 2. Imigrasi
- 3. Bea Cukai
- 4. Syahbandar
- 5. PT. Pelindo
- 6. Otoritas Pelabuhan

## Hambatan – Hambatan Dalam Penyandaran Kapal

1. Kapal mengalami penundaan untuk tambat / sandar dikarenakan tidak ada tempat / sandar atau dermaga penuh sehingga kapal harus berlabuh atau menunggu antrian kapal lainnya, karena pada umumnya kapal yang ditangani perusahaan ialah jenis kapal tangker.
2. Lamanya proses bongkaran / muat kapal yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pihak pelabuhan dikarenakan: cuaca, alat-alat tidak memadai, selang rusak, dan lain sebagainya.
3. Lamanya proses kegiatan pembayaran labuh tambat di badan pengelola pelabuhan Belawan seperti jaringan yang sering error sehingga pembayaran susah untuk dilakukan.
4. Ada kalanya penyelesaian penyandaraan terlambat karna kelalaian pihak-pihak yang terkait di dalamnya.
5. Terkadang pihak perusahaan pelayaran yang sering kurang teliti dalam pengecekan dokumen sehingga terdapat banyak kesalahan pada penyandaraan kapal.
6. Alat rusak dapat memperlambat bongkar muat yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan dipelabuhan selama kapal sandar. Permasalahan yang terjadi adalah minimnya peralatan, bahkan terkadang pada saat proses pembongkaran dan pemuatan curah cair dari / ke atas kapal alat bongkar muat sering terjadi kerusakan peralatan yang harus menunggu perbaikan sehingga mengakibatkan terlambatnya aktivitas bongkar maupun muat dipelabuhan.
7. Banyaknya jenis dokumen kapal menyebabkan seringnya terjadi kesalahan atau keliruan dalam pengisian tanggal expired dan tanggal endorsement dokumen kapal yang bisa berakibat fatal.
8. Draft kapal digunakan untuk menetapkan kedalaman alur pelayaran yang dilewati kapal serta kolam pelabuhan termasuk kedalaman air di dermaga. Draft sangatlah penting dalam proses penyandaran kapal di dermaga, sebelum kapal berangkat dari pelabuhan muat menuju pelabuhan tujuan pihak kapal harus mengirim draft kapal yang akan sandar agar mengetahui pasang surutnya air di dermaga. Draft kapal besar otomatis sandar di piket besar sedangkan kapal lainnya sandar di pelabuhan maka kapal yang terlebih dahulu sandar dan barang sudah di bongkar dari atas kapal dan draft kapal menjadi rendah maka kapal tersebut shiphthing ke piket kecil agar kapal draft besar bisa sandar di 26 piket kanan dan jarak kapal sandar di pelabuhan sekitaran 10 cm agar tidak terjadinya bentrokan saat kapal hendak lepas tali. bisa sandar di 26

piket kanan dan jarak kapal sandar di pelabuhan sekitaran 10 cm agar tidak terjadinya bentrokan saat kapal hendak lepas tali.

9. Mesin rusak (trouble engine) mesin ibaratkan nyawa bagi kapal yang akan berlayar kemanapun, apabila mesin kapal rusak atau ada kendala lainnya yang mengakibatkan mesin tersebut tidak menyala maka mesin salah satu hambatan yang terjadi pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal.

## SIMPULAN

Dengan selesai penyusunan Makalah ini maka penulis menyimpulkan bahwa Proses Pelayanan Penyandaran Kapal MT. AU LEO di Pelabuhan Belawan pada PT. Tirtha Dasa Lintas Nusa cabang Belawan terlaksana dengan baik sesuai prosedur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. M., & Khatun, S. S. (2020). DISBURSEMENT JASA KEAGENAN KAPAL DI PT DIAN SAMUDERA LINE CABANG SURABAYA. MUARA: Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional, 3(2), 77-85.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). Perananan Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km. Amrta Vii Pada Pt. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D., & Sembiring, M. J. R. (2020). Pengaruh Waktu Pengerjaan Warta Kedatangan Kapal Pada Sistem Online Inaportnet Terhadap Jumlah Kedatangan Kapal Di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 2(2), 108-111.
- Ginting, D. (2023). DAMPAK PELAKSANAAN INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM) CODE TERHADAP PERUSAHAAN PELAYARAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(2), 486-492.
- Ginting, D. PREPARATION STRATEGY FOR OIL MAJOR INSPECTION. *DAFTAR ISI*, 54.
- HANANTO SOEWEDO (2020) : BONGKAR MUAT BATU BARA TB. VINCENT 1-BG. MASADA 16 OLEH PBM PT. DELTA ARTHA BAHARI NUSANTARA DI PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA PROBOLINGGO. KARYA TULIS
- NANA SURYAPEMANA (2016) PROSES OPERASIONAL, PROSEDUR KEDATANGAN DAN

- KEBERANGKATAN KAPAL MILIK PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG. KARYA TULIS.
- PRASETYO, A. P. (2020). BONGKAR MUAT BATU BARA TB. VINCENT 1-BG. MASADA 16 OLEH PBM PT. DELTA ARTHA BAHARI NUSANTARA DI PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA PROBOLINGGO. KARYA TULIS.
- Sianipar, M. J., & Ginting, D. (2024). Pelayanan Jasa Keagenan Kapal dan Hambatannya Pada PT. Tarunacipta Kencana Cabang Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11711-11721.
- Simajuntak, D. J., & Ginting, D. (2024). Upaya Meningkatkan Pelayanan Keagenan Pada PT. Samudra Shipping Agency Dumai. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1103-1113.
- SOLEH, H. (2021). PROSES OPERASIONAL, PROSEDUR KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MILIK PT. ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG. KARYA TULIS.
- THERSIAN, P. (2017). PENGARUH TUMPAHAN CLINKER TERHADAP KELANCARAN PROSES SANDAR KAPAL DI LINGKUNGAN DERMAGA PELABUHAN SEMEN INDONESIA TUBAN (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG).
- Undang – Undang RI No. 17: Tahun 2008 Tentang Pelayaran.